
PERANAN KANAL YOUTUBE “AMAANY FOR ARABIC AND TRANSLATION” DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI LINGKUNGAN IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Rijal Mahdi¹, Engkus Kusnandar²

[1]Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Email: rijal_mahdi0123@syekhnurjati.ac.id

[2]Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Email: nandar214@gmail.com

Received: 12-08-2022 / Accepted: 25-11-2022 / Doi: 10.32923/sci.v7i02.2195

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the youtube channel "Amaany for Arabic and Translation" in teaching Arabic at IAIN Syekh Nurjati Cirebon after one year of this channel running. This study uses a quantitative method by involving student respondents on the basis of their participation during online learning in the even semesters of 2020-2021. The population of respondents was 173 students from three different faculties within IAIN Syekh Nurjati Cirebon, namely the Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah (FUAD), the Faculty of Sharia and Islamic Economics (FSEI), and the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FITK). To measure the usefulness of this channel, the researcher provides five indicators in measuring the usefulness of this channel. The five indicators are improving understanding, improving courses, the Amaany channel inspiring students, changing student perspectives, and increasing students' insight into Arabic. The results showed that 97.1% of respondents stated that the Amaany for Arabic and Translation channel had a role in increasing the value of their courses. As for the improvement of the respondent's mindset and perspective on Arabic, 98.8% of the total respondents think that the Amaany for Arabic and Translation youtube channel has changed the correspondent's perspective on Arabic in a more positive direction. Another role that can be concluded from this research is that around 97.7% of respondents inspire them in learning Arabic. The results showed that 97.7% of respondents agreed with the use of the YouTube channel as an online learning medium during the COVID-19 pandemic. Only 4% disagree with the use of YouTube as a learning medium during the pandemic. However, after the pandemic was over, only 76.9% agreed with the use of YouTube as a learning medium. This has decreased by around 10% of the population who previously agreed with the use of the YouTube channel as a learning medium during the COVID-19 pandemic. The results of other studies are that the majority of respondents are familiar with the Amaany for Arabic and Translation youtube channel, which is around 98.3% and only 1.7% of the total population of respondents who are not familiar with this learning channel. The Amaany Channel for Arabic and Translation is expected to make a positive contribution to the teaching of Arabic at IAIN Syekh Nurjati Cirebon in the future by increasing certain learning content such as practice questions for the Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL) and others.

Keywords: *Pandemic, Role, Youtube, Amaany for Arabic and Translation, Arabic.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kanal youtube “Amaany for Arabic and Translation” dalam pengajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon setelah satu tahun kanal ini berjalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan responden mahasiswa atas dasar partisipatif mereka selama pembelajaran daring pada semester genap tahun 2020-2021. Populasi responden berjumlah 173 orang mahasiswa yang berasal dari tiga fakultas berbeda yang ada di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Untuk mengukur kemanfaatan kanal ini, peneliti memberikan lima indikator

dalam pengukuran kemanfaatan ini. Kelima indikator itu adalah peningkatan pemahaman, peningkatan mata kuliah, kanal *Amaany* menginspirasi mahasiswa, merubah perspektif mahasiswa, dan meningkatnya wawasan mahasiswa tentang kebahasaaraban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 97,1 % responden menyatakan bahwa kanal *Amaany for Arabic and Translation* mempunyai andil dalam peningkatan nilai mata kuliah mereka. Adapun tentang perbaikan pola pikir dan perspektif responden terhadap bahasa Arab, bahwa 98,8 % dari jumlah responden berpendapat bahwa kanal youtube *Amaany for Arabic and Translation* telah merubah perspektif koresponden terhadap Bahasa arab ke arah yang lebih positif. Peranan lain yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah bahwa Sekitar 97,7 % responden menginspirasi mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 97,7 % responden setuju dengan pemanfaatan kanal youtube sebagai media pembelajaran daring dimasa wabah pandemi covid-19. Hanya 4 % saja yang tidak setuju dengan pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dimasa pandemi. Akan tetapi setelah pandemi usai, hanya 76,9% saja yang setuju dengan penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. Hal ini mengalami penurunan sekitar 10% dari populasi yang tadinya setuju dengan pemanfaatan kanal youtube sebagai media pembelajaran dimasa pandemic covid-19. Hasil penelitian lainnya adalah bahwa mayoritas responden telah mengenal kanal youtube *Amaany for Arabic and Translation* yaitu sekitar 98,3 % dan hanya 1,7 % saja dari jumlah populasi responden yang tidak mengenal kanal pembelajaran ini. Kanal *Amaany for Arabic and Translation* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dimasa yang akan datang dengan memperbanyak konten-konten pembelajaran tertentu seperti latihan soal-soal *Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL)* dan lainnya.

Kata Kunci: Pandemi, Perananan, Youtube, *Amaany for Arabic and Translation*, bahasa Arab.

1. Pendahuluan

Wabah pandemi covid-19 telah mengubah segala lini kehidupan manusia (Charmouti 2021). Tidak terkecuali pada sektor pendidikan di Indonesia secara umum dan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya. Sektor pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut (Siahaan 2020). Lebih dari dua semester terakhir, pendidikan kita melakukan tatap muka menggunakan daring dengan segala media pembelajaran dan platform pembelajaran yang yang tersedia. Media pembelajaran ini merupakan unsur utama dari metode pembelajaran (Rajam 2016). Mulai dari Zoom Meeting, Google Meeting, Learning Management System (LMS) yang dikembangkan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kanal Youtube, bahkan Group Whatsapp juga terkadang dikombinasikan dengan platform lainnya dalam memudahkan proses belajar mengajar jarak jauh di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon sejak dua semester terakhir.

Era revolusi teknologi secara fundamental mengubah cara hidup, bekerja dan berhubungan antara satu dengan yang lain (Gazali 2019). Disamping itu, kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini merupakan peluang besar bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Putri and Billah 2019) dan pengajaran di sebuah instansi pendidikan, bahkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan angin segar bagi peradaban sebuah bangsa (Nasution 2000). Diantara bentuk pemanfaatan teknologi atau yang disebut dengan Media Pembelajaran Modern (Ali 2020) adalah dengan memproduksi konten dan bahan ajar berbasis Youtube. Selain dapat menggantikan tatap muka, video ajar yang bersifat terbuka (Chikhi 2019) dan bebas ini mempunyai banyak keistimewaan. Peserta didik lebih cepat memahami bahan materi Youtube (Hidayatullah 2021), mahasiswa yang berhalangan dalam mengikuti tatap muka daring menggunakan Zoom Meeting atau Google Meeting dapat mengikuti materi pertemuan diluar jam pelajaran mata kuliah terjadwal (Khadijah and Fathimah 2021) menggantikan tatap muka konvensional (Firane 2020) di ruang perkuliahan. Manfaat lain video pembelajaran ini adalah bahwa video tersebut juga dapat diputar ulang kembali dimanapun mahasiswa berada saat mendapatkan penjelasan yang kurang mereka pahami. Dengan demikian, memproduksi konten pembelajaran berupa video ajar sangatlah penting dan sinkron dengan era digital saat ini.

Seiring dengan kebijakan KBM daring di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, peneliti berinisiatif membuat kanal Youtube khusus untuk bank bahan dan materi ajar semua mata kuliah yang diampu oleh peneliti di lingkungan IAIN Syekh Nurjati. Kanal ini diberi nama dengan *Amaany for Arabic and Translation*. Hingga tanggal 25 September 2021 atau tepat setelah satu tahun inisiasi ini digulirkan, alhamdulillah peneliti telah memproduksi sekitar 150 konten video pembelajaran yang telah diupload di kanal ini. Dalam perjalanannya selama satu tahun, kanal Youtube ini telah diikuti oleh 1820 *subscribers* yang mayoritasnya adalah mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di IAIN Syekh Nurjati dan pegiat bahasa Arab baik mahasiswa atau dosen dari PTKIN lainnya diseluruh

Indonesia. Walaupun masih tergolong baru, Alhamdulillah kanal Youtube ini mendapatkan respon positif dari kalangan mahasiswa dengan salah satu indikator bahwa kanal ini telah mencapai hampir 3000 jam tayang dalam waktu satu tahun.

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemanfaatan kanal ini secara detail dan lebih spesifik terutama dikalangan peserta didik. Selain itu, pengetahuan tentang feedback mahasiswa menjadi penting karena ianya merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan kanal ini dimasa yang akan datang, baik dari segi konten, penyajian, output yang mungkin telah dicapai oleh kanal ini. Selain itu, migrasi konten dan bahan ajar dari sarana dan prasarana konvensional berpindah ke pemanfaatan era digital sangat sinkron dalam rangka menyongsong alih status kelembagaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dari satuan kerja berupa institut menjadi universitas yang merupakan pilot proyek Kementerian Agama RI untuk mewujudkan Universitas Islam Siber Syekh Nurjati sebagai universitas Islam siber pertama di Indonesia.

Diawal tahun 2020 lalu, penulis bersama Ahmad Asri Lubis melakukan kajian dan riset terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian menunjukkan bahwa perspektif mahasiswa terhadap bahasa Arab dan pembelajarannya sangatlah bervariasi. Persepsi peserta didik tentang pembelajaran memiliki korelasi yang kuat dengan motivasi dan minat mereka dalam pembelajaran (Amin et al. 2022). Yang lebih mencengangkan peneliti dari kajian itu adalah bahwa sekitar 40 % dari populasi kajian mempunyai pandangan dan negatif terhadap bahasa Arab. Sekitar 45 % populasi kajian mempunyai pandangan positif terhadap bahasa Arab. Sekitar 10 % dari populasi kajian menyatakan dan menyebutkan materi kebahasaan tanpa pernyataan pandangan yang positif maupun negatif. Sementara itu terdapat 5 % populasi mahasiswa memberikan usulan dan harapan mereka terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Mahdi and Lubis 2020).

Untuk menindaklanjuti kajian tersebut, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih komprehensif menasar empat keterampilan Bahasa Arab. Disamping itu, peneliti diamanahi oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) yang merupakan homebase peneliti untuk mengampu semua mata kuliah yang berbasis skill. Sejalan dengan kebijakan KBM daring, peneliti membuat kanal Youtube sebagai bank materi video pembelajaran yang menasar semua skill kebahasaan sebagai usaha untuk merealisasikan capaian pembelajaran setiap mata kuliah yang diampu.

Kanal Youtube adalah pasar bebas yang menyediakan semua jenis barang keperluan konsumennya. Agar dapat memaksimalkan konten yang ada di youtube, Hamidah dan Marsiah dalam kajian mereka yang berjudul "Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi" memberikan langkah 4M (mengumpulkan, memilih, memverifikasi, dan mengavualuasi)(Hamidah and Marsiah 2020) kualitas konten Youtube agar sesuai dengan tujuan pendidikan dan capaian yang ingin disasar dalam perkuliahan. Kajian ini memberikan beberapa rekomendasi pada mereka yang ingin memaksimalkan konten Youtube untuk memaksimalkan keterampilan menyimak atau *fahmul masmu`* dengan beberapa rekomendasi diantaranya adalah dengan memutar ulang video, menggunakan headset, menterjemahkan, memperlambat konten, dll. Hal ini berbeda dengan apa yang telah dan akan dilakukan oleh peneliti bahwa dari peneliti tidak perlu melakukan 4M diatas karena peneliti adalah orang yang memproduksi konten dan bahan video pembelajaran tersebut sendiri secara mandiri. Disisi lain, kajian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemanfaatan video ajar yang telah diproduksi dikalangan peserta didik di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon agar pendidikan lebih fokus pada konten (Salah 2019) bukan hanya pada teknologi semata.

Andi Nurul Hidayatullah dalam kajiannya menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis youtube berpengaruh positif dan interaktif (Hidayatullah 2021) terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terutama dari segi objek kajian penelitian. Segmentasi peserta didik pada penelitian ini adalah para mahasiswa yang belajar dipendidikan tinggi bukan siswa madrasah. Selain itu, varian dan jenis video ajar yang telah diproduksi juga sangat banyak dan variatif sekali dalam dan menasar semua skill kebahasaan. Menurut hemat peneliti bahwa mata pelajaran bahasa Arab yang ada disekolah yang notabenenya masih dalam tahap pengenalan kosakata, gramatika dasar, dan bukan bertujuan pada penguasaan empat skill kebahasaan dan pendalaman materi yang lebih komprehensif.

2. Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Mulyadi 2011). Pengumpulan data memakai instrument analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) semester ganjil I, III, dan V tahun ajaran 2021-2022, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Populasi lain penelitian ini terdiri dari Kelompok III Pagi pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB), IAIN Syekh

Nurjati Cirebon pada tahun ajaran yang sama. Jumlah total semua populasi penelitian ini adalah sekitar 173 orang mahasiswa/i. Adapun instrumen penelitian ini adalah dengan memakai angket (kuesioner) yang memuat pertanyaan-pertanyaan seputar materi video pembelajaran yang terdapat di kanal Youtube *Amaany for Arabic and Translation*, video pembelajaran yang mereka sukai, analisis video dari banyaknya viewers video tertentu, serta menggali usulan dan masukan populasi penelitian ini menuju perbaikan yang maksimal dimasa yang akan datang.

3. Hasil

Kanal youtube *Amaany for Arabic and Translation* adalah kanal kebahasaaraban sebagai media pembelajaran bagi semua pegiat bahasa Arab dimanapun berada terutama para siswa, santri, dan mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri/Swasta (PTKIN/PTKIS) di Indonesia. Chanel ini diprakarsai dan diinisiasi oleh H. Rijal Mahdi, Lc., M.A (Dosen Bahasa dan Sastra Arab/BSA IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Kanal youtube *amaany for Arabic and translation* dapat diakses melalui link: <https://www.youtube.com/channel/UCqg0kcbpZJk5V-h6veRDeQ>. Sejak kanal ini dibuat pada tanggal 26 September 2020 lalu dan proposal penelitian ini ditulis (25 September 2021), kanal ini telah diikuti oleh 1820 subscribers yang mayoritasnya adalah mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di IAIN Syekh Nurjati dan pegiat bahasa Arab baik mahasiswa atau dosen dari PTKIN lainnya diseluruh Indonesia. Walaupun masih tergolong baru, Alhamdulillah kanal *Amaany for Arabic and Translation* ini mendapatkan respon positif dari kalangan mahasiswa dengan salah satu indikator bahwa kanal ini telah mencapai hampir 3000 jam tayang dalam waktu satu tahun. *Alhamdulillah*, dalam kurun waktu dua bulan (12 November 2021) setelah penelitian ini dilaksanakan, jumlah *subscribers* meningkat menjadi 2227 orang dengan jam tayang 3812 jam. Hal ini menunjukkan indikasi positif dan dukungan dari para mahasiswa IAIN Syekh Nurjati secara khusus dan para pegiat bahasa Arab lainnya secara umum terhadap kanal pembelajaran ini.

Untuk mengukur peranan kanal pembelajaran ini, peneliti menyusun kuesioner sebagai medium untuk mendapatkan hasil dan jawaban dari responden. Kuesioner dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pertama adalah tentang pertanyaan identifikasi terhadap responden. Sedangkan bagian kedua adalah seputar pertanyaan dasar tentang kanal youtube *amaany for Arabic and translation*. Adapun bagian ketiga adalah tentang manfaat dan peranan yang ditorehkan oleh kanal youtube *amaany for Arabic and translation*. Berikut ini hasil ringkasan penelitian yang telah dilaksanakan:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		IYA	TIDAK
Pertanyaan Dasar seputar kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> "			
1	Saya setuju dengan pemanfaatan kanal youtube sebagai media pembelajaran daring dimasa wabah pandemi Covid-19.	97.7 %	4 %
2	Setelah wabah pandemi Covid-19 berakhir, saya setuju dengan pemanfaatan kanal youtube sebagai media pembelajaran.	76.9 %	23 %
3	Saya mengenal kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ".	98.3 %	1.7 %
4	Saya telah mensubscribe kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ".	89.6 %	10.4 %
5	Seluruh konten kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> " fokus membahas kebahasaaraban.	94.2 %	7.5 %
6	Selain kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ", saya juga mengenal dan memanfaatkan kanal youtube lain milik dosen di lingkungan IAIN Syekh Nurjati-Cirebon untuk pembelajaran bahasa Arab.	74 %	26.6 %
7	Selain materi perkuliahan, saya juga mengakses konten lainnya yang tersedia di kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ".	71.7 %	29.5 %
8	Setelah menerima link video pembelajaran melalui Group Whatsapp MK, saya langsung menyimak video tersebut.	94.8 %	6.4 %
9	Saya menyimak video pembelajaran sampai selesai.	92.5 %	8.1 %
10	Durasi video pembelajaran sudah pas (tidak lebih dan tidak kurang).	97.7 %	2.9 %
Pertanyaan tentang manfaat dan peranan kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> "			
11	Video pembelajaran yang disajikan oleh kanal youtube " <i>Amaany for Arabic and Translation</i> " membantu saya dalam memahami materi	98.8 %	1.7 %

	perkuliahan.		
12	Kanal youtube “ <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ” mempunyai andil dalam peningkatan nilai mata kuliah saya.	97.1 %	4 %
13	Kanal youtube “ <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ” memperbaiki pola pikir dan perspektif saya tentang bahasa Arab kearah yang lebih positif.	98.8 %	1.7 %
14	Konten kanal youtube “ <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ” menginspirasi saya untuk terus belajar bahasa Arab.	97.7 %	3.5 %
15	Diluar materi perkuliahan, kanal youtube “ <i>Amaany for Arabic and Translation</i> ” memberikan wawasan kebahasaaraban (baik bahasa maupun sastra).	98.8 %	1.2 %

4. Diskusi

Dari data yang telah dipaparkan di hasil kajian diatas, ada beberapa hal dan fakta menarik yang dapat diambil oleh peneliti di antara lain adalah:

1. Pembelajaran menggunakan media kanal youtube sangat ditentukan oleh kondisi pandemi secara umum. 97.7 % responden setuju dengan pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran. Akan tetapi jika kondisi telah membaik dan tidak lagi dalam masa darurat pandemi, responden yang setuju untuk penggunaan kanal youtube sebagai media pembelajaran hanya sekitar 76.9 % saja. Hal ini mengalami selisih angka sekitar 10 % antara masa darurat pandemi atau tidak. Menurut hemat peneliti, hal ini disebabkan oleh bahwa peserta didik lebih memilih pertemuan tatap muka secara langsung walaupun pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang dapat diakses dimana dan kapan saja merupakan salah ciri pembelajaran di era digital 4.0.
2. Kanal *amaany for Arabic and translation* adalah kanal pembelajaran dan semua kontennya adalah tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa arab. Hal ini dapat dipastikan dari play list konten video kanal *Amaany for Arabic and Translation* seperti list materi kebahasaaraban, kosa kata, al-kisah, TOAFL, wawancara sahabat, mahasiswa, gerbang Indonesia. Semua konten video dalam list diatas terkait dengan bahasa Arab. Misalnya adalah konten *alkisah* yang menceritakan kisah lucu, jenaka, mengundang tawa, yang diambil dari buku-buku kesusastraan Arab. Pembelajaran bahasa Arab dalam konten ini terdapat pada teks Arab yang dimunculkan dalam cerita, teks asli Arab dibacakan untuk mengasah skill mendengar peserta didik. Dibagian bawah terdapat teks bahasa Indonesia hasil terjemahan tim *Amaany for Arabic and Translation*. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa semua konten berorientasi pada pembelajaran, peningkatan skill tertentu. Hanya saja, respon populasi penelitian hanya menunjukkan angka sekitar 94.2 % saat menjawab pertanyaan bahwa seluruh konten kanal youtube “*Amaany for Arabic and Translation*” fokus membahas kebahasaaraban. Terdapat 7.5 % responden yang menjawab bahwa ada konten yang tidak membahas tentang kebahasaaraban.

Terkait dengan peranan kanal *Amaany for Arabic and Translation* dalam pengajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati, peneliti menampilkan kriteria untuk mengukur kemanfaatan dan peranan kanal pembelajaran ini. Lima kriteria itu adalah tentang pemahaman pembelajaran, peningkatan nilai mahasiswa, perubahan perspektif mahasiswa tentang bahasa arab kearah yang lebih baik, menginspirasi, dan memberikan wawasan kebahasaaraban baik tentang bahasa maupun sastra Arab.

5. Kesimpulan

Kanal youtube *Amaany for Arabic and Translation* mempunyai peranan penting dalam pengajaran bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati. Selain selaras dengan kebijakan KBM daring di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kanal *Amaany for Arabic and Translation* adalah kanal pembelajaran murni khusus kebahasaaraban yang telah berkontribusi dan mempunyai peranan terutama dalam peningkatan nilai mahasiswa dan memperbaiki perspektif mahasiswa terhadap bahasa Arab di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan berubahnya perilaku manusia secara umum dan dunia kampus secara khusus sejak pasca wabah pandemi covid-19, proses pembelajaran menggunakan teknologi di lingkungan IAIN Syekh Nurjati harus terus dilakukan dan ditingkatkan baik di level jurusan, fakultas, maupun universitas. Diantara lain adalah bahwa sebagai dosen yang hidup di era digital 4.0, semestinya kita juga sudah harus berfikir untuk membuat bank materi pembelajaran berbasis video semua mata kuliah. Selain menghemat anggaran untuk percetakan buku ajar misalnya, pembelajaran berbasis video juga sangat membantu mahasiswa dalam memahami pelajaran yang telah lalu. Setelah materi video dibuat, bisa design platform pembelajaran baik berupa aplikasi, website, dan lainnya.

6. Ucapan Terima Kasih

Kami sebagai peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada LP2M di IAIN Syekh Nurjati CIREBON yang telah mensponsori penelitian ini. Kami berharap dapat melakukan dan meningkatkan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat pada tahun-tahun mendatang. Baik program pengabdian kepada masyarakat secara langsung maupun pengabdian kepada masyarakat berbasis riset seperti tahun 2021 ini.

7. Daftar Pustaka

- Ali, Nabilah Ait. 2020. "The Role of Modern Teaching Materials in Teaching and Learning Arabic in Primary Schools." *Majallah Ta'limat* 1(3): 1-9.
- Amin, Irsal et al. 2022. "Student Perception of The Development of Arabic Learning Model in Intensive Learning Program at IAIN Padangsidempuan Language Development Center." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6(1): 69-86. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/2613>.
- Charmouti, Rehab. 2021. "The Impact of Youtube-The Social Networking Site-on Distance Education in Light of The Covid19 Pandemic." *Majallah Al-Kalim* 6(1): 1-16.
- Chikhi, Radia. 2019. "Language Formats for Writing on Social Networking Sites Ethnographic Study." *Majallah Ma'alif Liddirasat Al-'Ilamiyah Wal Ittishaliyah* 2(2): 1-28.
- Firane, Nadjwa. 2020. "E-Learning with E-Learning Platforms and Social Media." *Majallah Al-Mi'yar* 24(52): 765-80.
- Gazali, Erfan. 2019. "Menakar Tantangan Dan Potensi Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab (BSA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Di Era Pendidikan 4 . 0." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3(2): 229-50. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/view/857>.
- Hamidah, Hamidah, and Marsiah Marsiah. 2020. "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8(2): 147-60.
- Hidayatullah, Andi Nurul. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng." *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah* 9(1): 23-31. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/19114>.
- Khadijah, Syarsyar, and Bin Dunya Fathimah. 2021. "The Algerian Child and Digital Education Via YouTube in The Light of Corona Pandemic: An Analysis of The Challenges." *Majallah Ulum Al-Lughah Al-Arabiyah Wa Adabuha* 13(1): 2264-83.
- Mahdi, Rijal, and Ahmad Asri Lubis. 2020. "Perspectives on the Arabic Language from University Student: Between Reality and Hope." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3(1): 45-58.
- Mulyadi, Mohammad. 2011. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15(1): 127-38.
- Nasution, Lily Zulviani. 2000. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Matetatika Siswa SMP Negeri 2 Torgamba." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

- Putri, Wakhidati Nurrohmah, and Arif Billah. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3(2): 163–79.
- Rajam, Samirah. 2016. "Waaqi` Istikhdam Al-Wasaail At-Ta`limiyah Fi Tadrish Al-Lughah Al-Arabiyah Fi Marhah At-Ta`lim Al-Ibtida`i Wa Alaqatuha Bitansyith At-Tawashul As-Shaffi." *Revue Des Sciences Humaines* 27(1): 165–80.
- Salah, Fellaq Syabrah. 2019. "User Roles in Modern Electronic Platforms Algeria: Dialogue or Dumping? A Reading of Content Production and Consumption by Internet Users in Algeria." *Maghreb Journal of Historical and Social Studies* 10(2): 31–50.
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Edisi Khusus* 1(1): 1410–9794.